

**PENGARUH PENYALURAN ZIS DAN PERTUMBUHAN EKONOMI
TERHADAP KESENJANGAN PENDAPATAN DI INDONESIA
TAHUN 2018-2022**



SKRIPSI

**DIAJUKAN SEBAGAI PRASYARAT UNTUK MEMPEROLEH GELAR
SARJANA PADA PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Disusun Oleh:

Muhammad Mahdhi Fadhlillah

21108010062

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2025

**PENGARUH PENYALURAN ZIS DAN PERTUMBUHAN EKONOMI
TERHADAP KESENJANGAN PENDAPATAN DI INDONESIA
TAHUN 2018-2022**



SKRIPSI

**DIAJUKAN SEBAGAI PRASYARAT UNTUK MEMPEROLEH GELAR
SARJANA PADA PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Disusun Oleh:

Muhammad Mahdhi Fadhlillah

21108010062

Dosen Pembimbing:

Dr. Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc.Fin.

198506302015031007

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2025



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1129/Un.02/DEB/PP.00.9/07/2025

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH PENYALURAN ZIS DAN PERTUMBUHAN EKONOMI TERHADAP KESENJANGAN PENDAPATAN DI INDONESIA TAHUN 2018-2022

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMMAD MAHDHI FADHLILLAH
Nomor Induk Mahasiswa : 21108010062
Telah diujikan pada : Senin, 14 Juli 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc.Fin.

SIGNED

Valid ID: 6881c94d89e56



Penguji I

Dr. Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc.

SIGNED

Valid ID: 687f1144e2673



Penguji II

Riswanti Budi Sekaringsih, M.Sc.

SIGNED

Valid ID: 6881bb4a63bec



Yogyakarta, 14 Juli 2025

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.

SIGNED

Valid ID: 6881d9e391a75



PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Sdr. Muhammad Mahdhi Fadhlillah

Lamp. : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Muhammad Mahdhi Fadhlillah

NIM : 21108010062

Judul Skripsi : **Pengaruh Penyaluran ZIS dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kesenjangan Pendapatan di Indonesia Tahun 2018- 2022**

sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 16 Dzulhijjah 1446 H.
12 Juni 2025 M.

Pembimbing

Dr. Abdul Goyum, S.E.I., M.Sc. Fin.
NIP. 198506302015031007

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Mahdhi Fadhlillah
NIM : 21108010062
Jurusan/Program Studi : Ekonomi Syariah

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Penyaluran ZIS dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kesenjangan Pendapatan di Indonesia Tahun 2018-2022”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 16 Dzulhijjah 1446 H.
12 Juni 2025 M.



Muhammad Mahdhi Fadhlillah
NIM. 21108010062

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai *civitas* akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Mahdhi Fadhlillah
NIM : 21108010062
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Pengaruh Penyaluran ZIS dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kesenjangan Pendapatan di Indonesia Tahun 2018-2022”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola, dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta

Pada tanggal : 12 Juni 2025 M.

Yang menyatakan



Muhammad Mahdhi Fadhlillah

NIM. 21108010062

MOTTO

جَدِّدِ السَّفِينَةَ فَإِنَّ الْبَحْرَ عَمِيقٌ

Pesan Rasulullah bagi ummatnya:

“Perbaharuilah bahteramu, karena sesungguhnya lautan itu dalam”

*(*Makna perlu penafsiran)*

(Kitab Nasha`ihu al-'ibad, karya Imam Nawawi al-Bantani)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

“SKRIPSI INI SAYA PERSEMBAHKAN KEPADA UMI DAN ABI, DUA PAHLAWAN HIDUPKU, YANG SENANTIASA BERUSAHA MEMBERIKAN SEGALA YANG TERBAIK BAGI PUTRA-PUTRINYA. KEMUDIAN SKRIPSI INI JUGA SAYA PERSEMBAHKAN KEPADA PEMBACA YANG Mencari INFORMASI DAN PEMAHAMAN, SEMOGA MEMBERIKAN MANFAAT”



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi kata-kata Arab ke dalam kata-kata latin yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987 tanggal 22 Januari 1988.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba'	b	be
ت	Ta'	t	te
ث	Sa'	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	je
ح	Ha'	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	kh	ka dan ha
د	Dal	d	de
ذ	Zal	ż	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Sad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	d	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za'	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ayn	'	koma terbalik di atas
غ	Gayn	g	fe
ف	Fa'	f	ef
ق	Qaf	q	qi
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Waw	w	we
ه	Ha'	h	ha
ء	Hamzah	'	apostrof
ي	Ya	y	ye

II. Konsonan rangkap karena *syaddah* ditulis rangkap:

مُتَعَدِّدَةٌ	ditulis	<i>muta'addidah</i>
عِدَّة	ditulis	<i>'iddah</i>

III. Ta' marbutah di akhir kata

- a. Bila dimatikan ditulis *h*

حِكْمَةٌ	ditulis	<i>hikmah</i>
جَزِيَّةٌ	ditulis	<i>jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat, dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

- b. Bila diikuti dengan kata sandang “*al*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كِرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	ditulis	<i>karamah al-auliya</i>
--------------------------	---------	--------------------------

- c. Bila *ta' marbutah* hidup dengan harakat fathah, kasrah, atau dammah ditulis *h*.

زَكَاةُ الْفِطْرِ	ditulis	<i>zakah al-fitri</i>
-------------------	---------	-----------------------

IV. Vokal Pendek

_____	fathah	ditulis	a
_____	kasrah	ditulis	i
_____	dammah	ditulis	u

V. Vokal Panjang

Fathah + Alif	جَاهِلِيَّةٌ	ditulis	ā: <i>jahiliyah</i>
Fathah + ya' mati	تَنَسَّى	ditulis	ā: <i>tansa</i>
Kasrah + ya' mati	كَرِيمٌ	ditulis	ī: <i>karim</i>
Dammah + wawu mati	فُرُوضٌ	ditulis	ū: <i>furud</i>

VI. Vokal Rangkap

Fathah ya mati	بَيْنَكُمْ	ditulis	ai: “ <i>bainakum</i> ”
Fathah wawu mati	قَوْلٌ	ditulis	au: “ <i>qaul</i> ”

VII. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	<i>a'antum</i>
أَعِدَّتْ	ditulis	<i>u'iddat</i>
لَيْنُ شَكَرْتُمْ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

VIII. Kata Sandang Alif-Lam

a. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

الْقُرْآنُ	ditulis	<i>al-qur'an</i>
الْقِيَّاسُ	ditulis	<i>al-qiyas</i>

b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l* (el)nya.

السَّمَاءُ	ditulis	<i>as-sama'</i>
الشَّمْسُ	ditulis	<i>asy-syams</i>

IX. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذَوِي الْأُرْوْضِ	ditulis	<i>Zawi al-Furud</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>

X. Pengecualian

Sistem transliterasi ini tidak berlaku pada:

- Kosa kata Arab yang lazim dalam Bahasa Indonesia dan terdapat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, misalnya: al-Qur'an, hadis, shalat, zakat, mazhab.
- Judul buku yang menggunakan kata Arab, namun sudah dilatinkan oleh penerbit, seperti judul buku al-Hijab.
- Nama pengarang yang menggunakan nama Arab, tapi berasal dari negara yang menggunakan huruf latin, misalnya Quraish Shihab, Ahmad Syukri Soleh.
- Nama penerbit di Inonesia yang menggunakan kata Arab, misalnya Toko Hidayah, Mizan.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله ربّ العالمين, وبه نستعين وعلى امور الدنيا والدين. والصلاة والسلام على اشرف الأنبياء والمرسلين, سيّدنا محمّد, وعلى آله وصحبه اجمعين.

اللّهُمَّ انفعنا بما علّمتنا, وعلّمنا ما ينفعنا, وزدنا علما نافعا, والهمنا همّة عالية.
ربّ اشرح لي صدري, ويسّر لي امري, واحل عقدة من لساني, يفقهوا قولي. يا فتّاح يا عليم.
امّا بعد.

Puja, puji, beserta syukur penulis panjatkan selalu kehadiran *Ilaahii robbii* Allah SWT, Dzat Esa yang tidak pernah berhenti memberikan rahmat, taufiq, hidayah, dan 'inayah-Nya, serta sholawat dan salam yang selalu penulis limpahkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW yang kita harapkan keberkahannya serta syafa'atnya di *yaumul akhir* kelak. Dengan semua keberkahan tersebut, akhirnya penulis mampu menyelesaikan tugas akhir karya ilmiah skripsi ini yang berjudul "**Pengaruh Penyaluran ZIS dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kesenjangan Pendapatan di Indonesia Tahun 2018-2022**". Skripsi ini disusun sebagai pemenuhan syarat memperoleh gelar Sarjana Strata 1 Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dalam proses penulisan skripsi ini, juga tentunya tidak lepas dari bantuan banyak pihak dan golongan, yang pada momentum kali ini, penyusun ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada pihak-pihak tersebut, yaitu:

1. Bapak Prof. Noorhaidi, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Bapak Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., AK., CA., ACPA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Miftakhul Choiri, S.Sos.I., M.S.I. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc.Fin. selaku Dosen Pembimbing Skripsi saya yang telah banyak membantu usaha penyelesaian skripsi ini.
5. Kedua orang tua saya serta keluarga dan saudara-saudara saya yang senantiasa mendoakan dan memberikan dukungan penuh, baik materil maupun moril hingga terselesaikannya tugas skripsi ini.
6. Kepada seluruh teman Program Studi Ekonomi Syariah angkatan 2021 yang selalu memberikan semangat, informasi, saran, dan segala jenis bantuan.
7. Dan kepada semua pihak yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung dengan sepenuh hati sehingga karya ilmiah skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik, lancar, dan tepat waktu.

Yogyakarta, 15 Dzulhijjah 1446 H.

11 Juni 2025 M.



Muhammad Mahdhi Fadhlillah

NIM. 21108010062

DAFTAR ISI

PENGESAHAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	viii
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
ABSTRAK	xviii
ABSTRACT	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Manfaat Penelitian.....	9
F. Sistematika Penulisan.....	9
BAB II KERANGKA TEORI	12
A. Landasan Teori	12
1. Zakat, Infaq, Shodaqoh (ZIS).....	12
2. Pertumbuhan Ekonomi.....	19
3. Kesenjangan Pendapatan.....	23
B. Telaah Pustaka.....	26
C. Pembangunan Hipotesis	36
1. Pengaruh Penyaluran ZIS terhadap Kesenjangan Pendapatan.....	36
2. Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi terhadap Kesenjangan Pendapatan..	37

3.	Pengaruh Simultan Penyaluran ZIS dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Kesenjangan.....	38
D.	Kerangka Konseptual	39
BAB III	METODE PENELITIAN	42
A.	Pendekatan Penelitian	42
B.	Pengumpulan Data	42
C.	Definisi dan Pengolahan Variabel.....	43
D.	Metode Analisis Data.....	45
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	51
A.	Deskripsi Data	51
1.	Penyaluran ZIS.....	51
2.	Pertumbuhan Ekonomi.....	52
3.	Kesenjangan Pendapatan.....	53
B.	Analisis dan Uji Data.....	54
1.	Analisis Statistik Deskriptif	54
2.	Analisis Pemilihan Model Regresi.....	56
3.	Analisis Asumsi Klasik.....	58
4.	Analisis Signifikansi Kelayakan Model (Uji Adj. R ² , Uji F, Uji t)	64
5.	Analisis Regresi Data Panel.....	66
C.	Pembahasan Penelitian	68
1.	Pengaruh Penyaluran ZIS terhadap Kesenjangan Pendapatan.....	68
2.	Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi terhadap Kesenjangan Pendapatan..	69
3.	Pengaruh Penyaluran ZIS dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Kesenjangan Pendapatan	71
BAB V	PENUTUP.....	72
A.	Simpulan.....	72
B.	Implikasi	73
C.	Saran	74
DAFTAR PUSTAKA.....		76
LAMPIRAN.....		81
CURRICULUM VITAE		93

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1. Kesenjangan per-Semester di Indonesia 2018-2022	2
Tabel 1. 2. Potensi Zakat di Indonesia Tahun 2022.....	6
Tabel 2.1. Ringkasan Penelitian Terdahulu 1	27
Tabel 2.2. Kebaruan dibanding Penelitian Terdahulu.....	30
Tabel 2.3. Ringkasan Penelitian Terdahulu 2	32
Tabel 3. 1. Definisi Pengolahan Variabel.....	44
Tabel 4. 1 Statistik Deskriptif.....	54
Tabel 4.2. Chow	56
Tabel 4. 3. Hausman.....	56
Tabel 4. 4. Regresi Model Terpilih FEM	57
Tabel 4. 5. Uji Asumsi Klasik	59
Tabel 4. 6. Uji Multikoleniaritas	61
Tabel 4. 7. Uji Heteroskedastisitas Glejser.....	62
Tabel 4.8. Autokorelasi Durbin-Watson.....	64
Tabel 4.9. Uji Koefisien determinasi (Adjusted R²)	64
Tabel 4.10. Uji F Simultan	65
Tabel 4.11. Uji T Parsial.....	65
Tabel 4.12. Regresi Data Panel.....	67

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1. Grafik PDB Indonesia 2016-2022.....	3
Gambar 1. 2. Grafik Prospek ZIS	7
Gambar 2. 1. Kurva Lorenz	25
Gambar 2. 2. Kerangka Konseptual.....	41
Gambar 3. 1. Tahap Analisis Data	45
Gambar 4. 1. Normalitas	60
Gambar 4. 2. Uji Heteroskedastisitas Histogram Residual.....	63
Gambar 4. 3. Representasi Regresi Data Panel.....	67



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Data ZIS Bentuk Satuan (Rp), dan PE (Rp).....	81
Lampiran 2: Data penelitian.....	85
Lampiran 3: Statistik Deskriptif.....	89
Lampiran 4: <i>Chow Test</i>	90
Lampiran 5: <i>Hausman Test</i>	90
Lampiran 6: <i>Lagrange Multiplier Test</i>	90
Lampiran 7: <i>Common Effect Model</i>	91
Lampiran 8: <i>Fixed Effect Model</i>	91
Lampiran 9: <i>Random Effect Model</i>	92

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mencari informasi pengaruh penyaluran ZIS (Zakat, Infaq, Shodaqoh) dan pertumbuhan ekonomi terhadap kesenjangan pendapatan antar provinsi di Indonesia. Penelitian menggunakan data panel yang mencakup 34 provinsi selama periode 2018-2022, bersumber data sekunder dari Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dan Badan Pusat Statistik (BPS). Metode estimasi terpilih Fixed Effect Model (FEM), melewati uji asumsi klasik, kemudian dilakukan analisis signifikansi kelayakan model dengan uji koefisien determinasi, uji F dan t, serta analisis regresi untuk mengetahui besaran pengaruh variabel.

Hasil ditemukan bahwa penyaluran ZIS berpengaruh negatif signifikan terhadap rasio Gini (koefisien $-0,0019$; $p < 0,05$), dan pertumbuhan ekonomi juga berpengaruh negatif secara signifikan (koefisien $-0,0679$; $p < 0,01$). Kemudian, kombinasi variabel independen Penyaluran ZIS dan Pertumbuhan Ekonomi secara simultan menjelaskan variasi kesenjangan pendapatan sebesar 97,2% ($R^2 = 0,972$) dengan nilai $\text{prob}(F) = 0,000$. Temuan ini menegaskan efektifitas redistribusi kekayaan oleh ZIS sebagai instrumen, dan pentingnya inklusifitas pertumbuhan ekonomi yang merata untuk menekan kesenjangan pendapatan.

Implikasinya, optimalisasi program ZIS produktif, integrasi kebijakan ekonomi inklusif, serta kolaborasi lembaga ZIS dan pemerintah menjadi kunci percepatan pengurangan ketimpangan. Penelitian ini terbatas oleh rentang waktu dan variabel penelitian yang cenderung singkat.

Kata kunci: ZIS, Pertumbuhan ekonomi, rasio Gini, kesenjangan pendapatan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

This study aims to find information on the effect of ZIS (Zakat, Infaq, Shodaqoh) distribution and economic growth on the income gap between provinces in Indonesia. The study uses panel data covering 34 provinces during the period 2018-2022, sourced from secondary data from the National Zakat Agency (BAZNAS) and the Central Bureau of Statistics (BPS). The estimation method was chosen Fixed Effect Model (FEM), passed the classical assumption test, then analysed the significance of model feasibility with the coefficient of determination test, F and t tests, and regression analysis to determine the magnitude of the influence of variables.

The results found that ZIS distribution has a significant negative effect on the Gini ratio (coefficient -0.0019; $p < 0.05$), and economic growth also has a significant negative effect (coefficient -0.0679; $p < 0.01$). Then, the combination of the independent variables ZIS Distribution and Economic Growth simultaneously explained the variation in income inequality by 97.2% ($R^2 = 0.972$) with a $\text{prob}(F)$ value = 0.000. This finding confirms the effectiveness of wealth redistribution by ZIS as an instrument and the importance of inclusive and equitable economic growth to reduce the income gap.

The implication is that optimisation of productive ZIS programs, integration of inclusive economic policies, and collaboration between ZIS institutions and the government are key to accelerating inequality reduction. This research is limited by the short time span and research variables.

Keywords: *ZIS, economic growth, Gini ratio, income inequality*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesenjangan pendapatan adalah suatu kenyataan ketidakmerataan distribusi kekayaan antar golongan atau individu masyarakat pada suatu wilayah atau negara. Kesenjangan ini tercermin dari adanya ketimpangan dalam aspek ekonomi, dimana sebagian kecil populasi mempunyai pendapatan yang jauh lebih tinggi dibandingkan dominan penduduk lainnya (Putri, 2022). Salah satu indikator yang dipergunakan dalam mengukur kesenjangan pendapatan ialah Indeks Gini, Indeks Gini memberitahukan seberapa besar ketimpangan terjadi dan sejauh mana defleksi dari garis pemerataan distribusi ideal.

Berbagai faktor mempengaruhi kesenjangan pendapatan, termasuk perbedaan akses pendidikan, peluang kerja, kepemilikan aset, kebijakan ekonomi, serta sistem pajak yang diterapkan (Adinugraha, Effendi, Rohmawati, & Khazani, 2021). Jika masalah kesenjangan ini tidak ditangani dengan tepat dan segera, dampak negatifnya dapat mengancam stabilitas sosial, menghambat pertumbuhan ekonomi, serta meningkatkan kemiskinan dan ketidaksetaraan kesempatan. Menurut Andi Ruhban dan kawan-kawan dalam bukunya yang berjudul *Buku Ajar Kewarganegaraan*, kesejahteraan masyarakat dapat diupayakan melalui intervensi pemerintah untuk pemerataan distribusi pendapatan (Ruhban S. S. T., Nasir, & Erlani, 2024). Oleh karena itu, kebijakan yang mampu meningkatkan inklusifitas ekonomi, seperti penyaluran zakat, infaq, dan shodaqoh (ZIS), subsidi, serta program pemberdayaan ekonomi

lainnya, menjadi sangat penting dalam mengurangi kesenjangan pendapatan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Ningrum, Sumarno, Nursyamsi, & Siregar, 2024).

Tabel 1. 1. Kesenjangan per-Semester di Indonesia 2018-2022

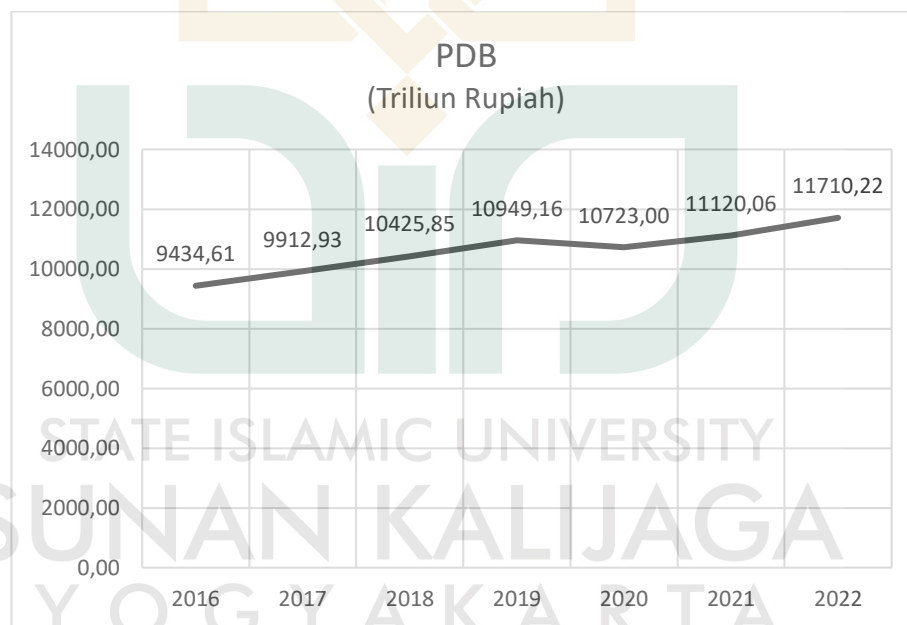
Ratio Gini Indonesia 2018-2022			
Semester-Tahun	Perkotaan	Pedesaan	Perkotaan+Pedesaan
Mar-18	0.401	0.324	0.389
Sep-18	0.391	0.319	0.384
Mar-19	0.392	0.317	0.382
Sep-19	0.391	0.315	0.38
Mar-20	0.393	0.317	0.381
Sep-20	0.399	0.319	0.385
Mar-21	0.401	0.315	0.384
Sep-21	0.398	0.314	0.381
Mar-22	0.403	0.314	0.384
Sep-22	0.402	0.313	0.381

Sumber: Hasil olah tabel dinamis (BPS, 2024)

Data Rasio Gini Indonesia dari tahun 2018 hingga 2022 menunjukkan fluktuasi kecil dalam ketimpangan pendapatan, baik di wilayah perkotaan maupun pedesaan. Rasio Gini cenderung stabil di angka 0,38 sampai 0,39, dengan tingkat kesenjangan yang lebih tinggi di wilayah perkotaan dibandingkan pedesaan. Dampak pandemi COVID-19 turut mempengaruhi peningkatan Rasio Gini di wilayah perkotaan, dari 0,391 pada September 2019 menjadi 0,399 pada September 2020, kemungkinan disebabkan oleh hilangnya pekerjaan dan dampak ekonomi informal yang lebih besar (BPS, 2024). Namun, setelah peningkatan pada tahun 2020. Rasio Gini di Indonesia kembali stabil dengan sedikit penurunan di wilayah perkotaan dan pedesaan pasca-2021, diduga karena pemulihan ekonomi melalui berbagai program bantuan sosial dan

stimulus pemerintah (Ningrum, Sumarno, Nursyamsi, & Siregar, 2024).

Pertumbuhan ekonomi Indonesia, yang diukur melalui Produk Domestik Bruto (PDB), menunjukkan tren positif dalam beberapa tahun terakhir. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat bahwa PDB Indonesia mengalami peningkatan dari Rp 9.434,61 triliun pada tahun 2016 menjadi Rp 11.710,22 triliun pada tahun 2022, dengan rata-rata kenaikan 4% per tahun (BPS, 2024). Walaupun pertumbuhan ekonomi terus meningkat, distribusi pendapatan yang belum merata dapat memicu kesenjangan sosial yang semakin melebar, sehingga menghambat upaya pengentasan kemiskinan dan pemerataan kesejahteraan sosial (Liana, et al., 2024).



Gambar 1. 1. Grafik PDB Indonesia 2016-2022

Sumber: Hasil olah tabel dinamis (BPS, 2024)

Meskipun pertumbuhan ekonomi Indonesia terus meningkat, kesenjangan pendapatan masih menjadi masalah yang perlu diperhatikan. Menurut *World Bank* dalam laporan *A Perceived Divide: How Indonesians Perceive Inequality*

and What They Want Done About It, masyarakat Indonesia merasa bahwa kesenjangan semakin memburuk dalam lima tahun terakhir. Idealnya, 20% orang terkaya seharusnya memiliki pendapatan setara dengan 40% penduduk ekonomi terbawah, namun kenyataannya, 20% terkaya memiliki pendapatan setara dengan 60% penduduk ekonomi terbawah, atau bahkan lebih besar (World Bank, 2015). Pemahaman yang bisa diambil yaitu bahwa kesenjangan pendapatan disebabkan oleh akumulasi pendapatan yang cepat oleh sebagian kecil masyarakat terkaya, bukan hanya oleh memburuknya tingkat kemiskinan.

Untuk mengatasi kesenjangan pendapatan, pemerintah telah menerapkan berbagai kebijakan dan program, seperti bantuan sosial, investasi pendidikan dan kesehatan, subsidi, serta program pemberdayaan bagi masyarakat berpenghasilan rendah (Ulia, Rayyan, & Ratnawati, 2024). Kemudian, pemerintah harus turut mendorong penciptaan lapangan kerja melalui program kewirausahaan, investasi infrastruktur, dan pelatihan kerja (Lestari, 2022). Di luar peran pemerintah, sektor swasta dan organisasi non-pemerintah juga turut berkontribusi dalam pengurangan kesenjangan melalui program *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan akses kredit untuk usaha kecil, mikro, dan menengah (UMKM).

Termasuk instrumen kebijakan fiskal dalam ekonomi Islam adalah Zakat, Infaq, dan Shodaqoh (ZIS). ZIS dianggap mampu berperan besar dalam mengurangi kesenjangan ekonomi. Sistem fiskal Islam bertujuan untuk mencapai keadilan sosial melalui distribusi kekayaan dan pendapatan yang lebih merata, sehingga mencegah akumulasi kekayaan hanya dinikmati oleh sebagian

kecil golongan saja (Febrianto, Mashudi, & Asiyah, 2024). Dalam sistem ekonomi Islam, ZIS berfungsi sebagai prosedur transfer pendapatan yang berasal dari golongan rakyat mampu kepada warga yang kurang berkemampuan, sehingga dapat membantu menaikkan kesejahteraan dan mengurangi ketimpangan (Siti, 2024).

Penelitian yang dilakukan oleh Baznas & IPB (2020) menunjukkan bahwa distribusi zakat efektif dalam meningkatkan daya beli mustahiq (penerima zakat), mendorong usaha produktif, serta mengurangi kemiskinan (Syamsuri & Utami, 2024). Dengan demikian, ZIS tidak hanya berfungsi sebagai bantuan sosial, tetapi juga sebagai instrumen pembangunan ekonomi berkelanjutan (Al Arif, 2023). Dan sejalan dengan konsep *falah* dalam ekonomi Islam, menekankan kesejahteraan kolektif dalam keadilan ekonomi (Zein, Anggraini, Harahap, & Sabrina, 2024). Optimalisasi penyaluran dana ZIS yang transparan dan tepat sasaran menjadi kunci dalam membantu mengurangi tingkat kesenjangan pendapatan di Indonesia (Ufairah, 2024)

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dan Lembaga Amil Zakat (LAZ) bertanggung jawab dalam menghimpun, mengelola, dan menyalurkan dana ZIS kepada mustahiq sesuai dengan prinsip syariah dan transparansi (Kemenkeu, 2012). Peran mereka mencakup pendistribusian dalam bentuk bantuan konsumtif dan program produktif, seperti pemberdayaan UMKM dan pelatihan keterampilan kerja, yang bertujuan untuk meningkatkan kemandirian masyarakat penerima manfaat (BAZNAS, 2021). Pemerintah juga berperan dalam mengatur regulasi dan fasilitasi pengelolaan ZIS melalui UU No. 23

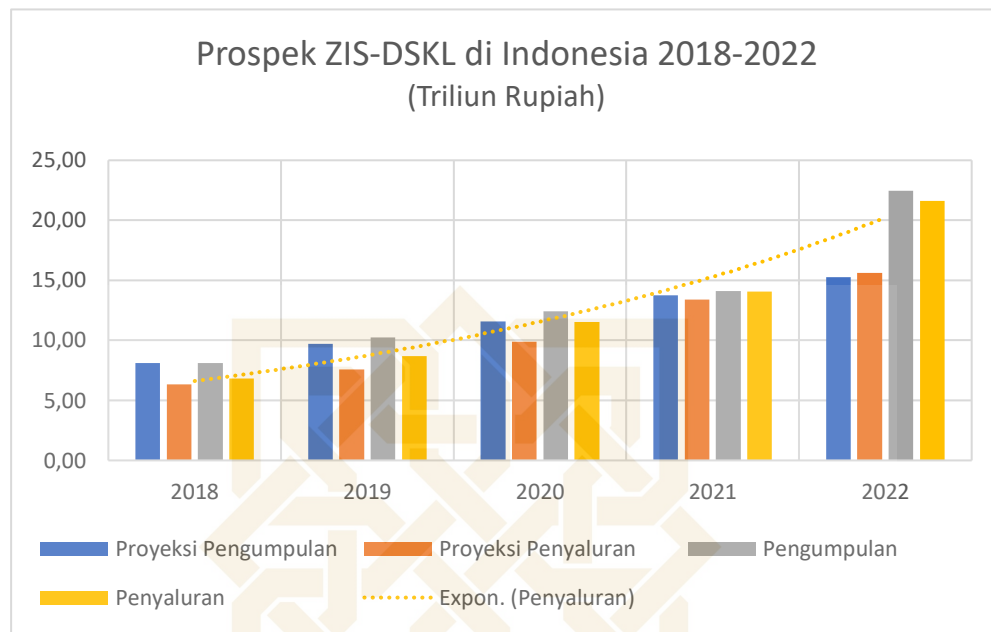
Tahun 2011 perihal Pengelolaan Zakat, yang memastikan bahwa zakat serta sistem pengelolaannya berjalan secara profesional dan akuntabel (BPK, 2011).

Tabel 1. 2. Potensi Zakat di Indonesia Tahun 2022

No.	Jenis Zakat	Potensi Zakat
1	Zakat Pertanian	19,79 Triliun
2	Zakat Peternakan	9,51 Triliun
3	Zakat Uang	58,76 Triliun
4	Zakat Perusahaan	99,99 Triliun
5	Zakat Penghasilan dan Jasa	138,95 Triliun
	Jumlah	327 Triliun

Sumber: Olah data Outlook Zakat (PUSKAS BAZNAS, 2022)

Potensi zakat di Indonesia sangat besar, dengan perkiraan mencapai Rp. 327 triliun pada tahun 2022. Namun, realisasi pengumpulan dana ZIS pada tahun 2022 hanya mencapai Rp. 22,43 triliun, masih jauh dari target yang ditetapkan oleh BAZNAS, yaitu Rp. 26 triliun (PUSKAS BAZNAS, 2022). Dalam konteks ini menunjukkan perlunya optimalisasi penghimpunan dan distribusi zakat, termasuk peningkatan kesadaran masyarakat dan penguatan regulasi, untuk memanfaatkan potensi zakat dalam mengurangi kemiskinan dan ketimpangan ekonomi di Indonesia (BAZNAS, 2017).



Gambar 1. 2. Grafik Prospek ZIS

Sumber: Hasil olah data Statistik ZIS (BAZNAS, 2024)

Berdasarkan latar belakang tersebut, tujuan penelitian adalah untuk menganalisis pengaruh penyaluran Zakat, Infaq, Shodaqoh (ZIS) serta pertumbuhan tingkat ekonomi terhadap kesenjangan di 34 provinsi Indonesia periode 2018-2022. Dengan pemahaman yang mendalam mengenai hubungan tersebut, diharapkan dapat dihasilkan rekomendasi kebijakan yang efektif dalam upaya mengurangi kesenjangan pendapatan melalui optimalisasi penyaluran ZIS dan penerapan strategi pertumbuhan ekonomi yang inklusif.

B. Identifikasi Masalah

Kesenjangan pendapatan tetap menjadi isu yang signifikan di Indonesia, meskipun pertumbuhan ekonomi menunjukkan tren positif dalam beberapa tahun terakhir. Data Rasio Gini menunjukkan bahwa ketimpangan pendapatan masih terjadi, terutama di wilayah perkotaan dibandingkan dengan wilayah pedesaan. Meskipun pemerintah telah menerapkan berbagai kebijakan dan

program untuk mengurangi kesenjangan, seperti bantuan sosial, investasi pendidikan, dan program pemberdayaan ekonomi, masalah ini masih belum sepenuhnya teratasi. Di sisi lain, potensi Zakat, Infaq, dan Shodaqoh (ZIS) sebagai instrumen redistribusi kekayaan dalam ekonomi Islam sangat besar. Namun, realisasi pengumpulan dan penyaluran ZIS masih terpaut jauh ketimbang potensi yang ada. Sebab itu, perlu dilakukan penelitian tentang pengaruh penyaluran ZIS dan pertumbuhan ekonomi terhadap kesenjangan pendapatan di Indonesia tahun 2018-2022.

C. Rumusan Masalah

Berdasar latar belakang yang disampaikan oleh penulis, rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh penyaluran dana ZIS terhadap kesenjangan pendapatan di Indonesia tahun 2018-2022?
2. Bagaimana pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap kesenjangan pendapatan di Indonesia tahun 2018-2022?
3. Sejauh mana efektivitas kombinasi antara penyaluran ZIS dan pertumbuhan ekonomi dalam mengurangi kesenjangan pendapatan?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan atas dasar mencoba untuk memberikan informasi guna evaluasi bersama, dan memiliki beberapa tujuan, yaitu:

1. Mengetahui pengaruh penyaluran dana ZIS terhadap kesenjangan pendapatan di Indonesia periode tahun 2018-2022.
2. Menganalisis hubungan antara pertumbuhan ekonomi dan kesenjangan

pendapatan di Indonesia periode 2018-2022.

3. Mengevaluasi efektivitas penyaluran ZIS dan pertumbuhan ekonomi dalam upaya mengurangi ketimpangan distribusi pendapatan .

E. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan bisa memberikan kemanfaatan kepada khalayak ramai yang membutuhkan, diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

Menambah wawasan akademis mengenai hubungan antara penyaluran ZIS, pertumbuhan ekonomi, dan kesenjangan pendapatan dalam perspektif ekonomi Islam dan ekonomi konvensional.

2. Manfaat Praktis

Memberikan rekomendasi bagi lembaga pengelola ZIS dan pemerintah dalam merancang kebijakan yang lebih efektif untuk mengurangi kesenjangan pendapatan melalui optimalisasi zakat dan pertumbuhan ekonomi yang inklusif .

3. Manfaat Kebijakan

Menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah dalam merumuskan strategi pembangunan ekonomi yang lebih berkeadilan serta memperkuat sinergi antara sektor fiskal Islam dan kebijakan ekonomi makro.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika yang diterapkan dalam penelitian ini menyajikan gambaran dan alur pemikiran yang digunakan dalam menyusun penelitian. Di bawah ini, akan diuraikan indikator isi penjelasan untuk setiap bab.

BAB I : PENDAHULUAN

Bab Pendahuluan bertujuan untuk memberikan penjelasan tentang fenomena dan masalah utama yang menjadi fokus dalam penelitian ini. Secara khusus, peneliti akan mengintegrasikan masalah penelitian dengan data yang relevan yang telah dikumpulkan. Selain itu, bagian ini akan merumuskan permasalahan yang akan diteliti, serta menjabarkan tujuan dan manfaat dari penelitian tersebut. Pendahuluan ini memiliki peran penting dalam memahami inti permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini.

BAB II : LANDASAN TEORI

Isi dari Bab II ini adalah Landasan Teori, yang meliputi diskusi tentang pengertian dari teori pertumbuhan ekonomi, ZIS, dan teori kesenjangan pendapatan. Selain itu juga, Bab ini membahas beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian yang sedang dibahas, yang diikuti dengan penjelasan mengenai pemikiran hipotesis penelitian yang akan dilakukan.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam Bab Metode Penelitian, peneliti menjelaskan jenis data yang digunakan, teknik penelitian yang diterapkan, dan penggunaan analisis data yang dipilih.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam Bab ini, peneliti akan memberikan jawaban terhadap pertanyaan penelitian yang diajukan. Bagian hasil akan menampilkan hasil statistik beserta interpretasi dari pengujian yang terkait dengan penelitian ini.

BAB V : PENUTUP

Dalam Bab ini, peneliti akan menuliskan Kesimpulan dan Saran, akan membahas temuan empiris. Bagian Kesimpulan akan menjelaskan tujuan dari penelitian ini dan bagaimana hasil temuan empiris dapat mencapai tujuan tersebut. Selanjutnya, pada bagian Saran, peneliti akan memberikan rekomendasi terkait untuk penelitian selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian yang telah dilakukan dalam penelitian ini, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut. Pertama, dalam hasil uji pada model terpilih Fixed Effect Model (FEM) menunjukkan nilai koefisien ZIS $-0,001917$, atau jika dibulatkan menjadi $-0,002$, dengan p-value $0,023 < 0,005$. Artinya, kenaikan ZIS secara signifikan berpengaruh negatif terhadap Rasio Gini di 34 provinsi Indonesia periode 2018-2022. Kemudian untuk pengaruh dari pertumbuhan ekonomi terhadap kesenjangan pendapatan ditemukan bahwa Pertumbuhan ekonomi (PDB Riil) memiliki koefisien minus $-0,067906$ dengan p-value $0,000 < 0,05$. Artinya, peningkatan pertumbuhan ekonomi juga menurunkan kesenjangan pendapatan secara signifikan.

Sedangkan pengaruh secara simultan dari kombinasi ZIS dan Pertumbuhan Ekonomi, dalam Uji F menghasilkan nilai Prob-F sebesar $0,000 < 0,05$, menandakan kedua variabel secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kesenjangan pendapatan. Nilai R-square $0,972$ atau $97,2\%$ dan nilai adjusted R-square $0,965$ atau $96,5\%$, mengindikasikan besaran variasi kombinasi variabel independen Penyaluran ZIS dan Pertumbuhan Ekonomi dalam menjelaskan variabel dependen Rasio Gini pada model penelitian ini

Dalam segi taraf Kesenjangan Pendapatan di Indonesia, rata-rata Rasio Gini provinsi di Indonesia selama periode penelitian adalah $0,349$ (termasuk

kategori rendah), dengan nilai maksimum 0,449 (kategori sedang), dan nilai terkecil 0,246 (kategori rendah), bukti empiris tersebut adalah menurut data laporan Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia.

B. Implikasi

Implikasi disini akan dijelaskan dalam 3 poin, yaitu secara teoretis, praktik, dan kebijakan, sebagai berikut:

1. Teoretis

Temuan bahwa ZIS signifikan menurunkan tingkat kesenjangan menguatkan teori redistribusi kekayaan dalam ekonomi Islam, bahwa baik itu zakat yang bersifat transfer wajib maupun shodaqoh yang bersifat transfer sukarela dari kelompok kaya kepada kelompok yang kurang beruntung. Sementara koefisien negatif pertumbuhan ekonomi menegaskan relevansi konsep *inclusive growth*, ketika pertumbuhan ekonomi tersebar secara merata, kesenjangan dapat menurun lebih cepat dari yang diperkirakan.

2. Praktik Kelembagaan

a. Bagi BAZNAS/LAZ

Perlunya mengoptimalkan program penyaluran ZIS produktif, terutama di daerah atau kawasan yang tergolong memiliki nilai rasio gini tinggi, seperti program modal UMKM, pelatihan, dan sebagainya.

b. Pemerintah daerah

Memfokuskan stimulus pertumbuhan ekonomi khususnya pada sektor padat karya dan UMKM supaya efek pertumbuhan mampu menjangkau lapisan bawah, sejalan dengan koefisien pertumbuhan

ekonomi yang inklusif.

3. Kebijakan Publik

- a. Integrasi regulasi dan struktur ZIS nasional sebagai kerangka instrumen penting dalam pengaturan kebijakan fiskal untuk mengoptimalkan potensi yang ada dan memberikan dampak penanggulangan kesenjangan.
- b. Penyesuaian insentif pajak bagi korporasi penyalur zakat guna memperbesar basis dana sosial keagamaan.
- c. Sinkronisasi program ZIS dengan program bantuan sosial pemerintah sehingga menjangkau penerima manfaat yang tepat sasaran dan tidak tumpang tindih guna mempercepat *outcome* penanggulangan ketimpangan.

C. Saran

Berikut penjelasan singkat tentang kekurangan penelitian ini, serta rekomendasi untuk studi penelitian selanjutnya:

1. Keterbatasan penelitian

- a. Dalam penelitian ini hanya menggunakan dua variabel independen. Faktor lain seperti pengangguran, indeks pembangunan, urbanisasi, dan sebagainya belum berkesempatan diakomodasikan.
- b. Rentang waktu data penelitian lima tahun mungkin terlalu pendek untuk menangkap dinamika efek jangka panjang, namun dapat memberikan gambaran baru dari efek jangka pendek.
- c. Pengukuran ZIS menggunakan total penyaluran agregat, tidak membedakan antara penyaluran konsumtif dan produktif.

2. Arahan penelitian selanjutnya

- a. Menambah variabel struktural (seperti IPM, pendidikan, investasi luar atau dalam daerah), dan mencoba model pendekatan lain untuk mendapatkan sudut pandang penelitian baru.
- b. Memperpanjang periode observasi serta memasukkan dimensi spasial guna menangkap macam kesenjangan antar-provinsi.
- c. Menggali efektivitas jenis-jenis program penyaluran ZIS, melalui pendekatan mikro rumah tangga.

3. Rekomendasi praktis peneliti

- a. BAZNAS perlu mengembangkan kredibilitas organisasi guna meningkatkan kepercayaan publik dan mengoptimalkan digitalisasi teknologi yang berkembang sebagai pemanfaatan perkembangan zaman, sehingga berdampak kenaikan hasil penghimpunan.
- b. Pemerintah pusat turut terjun membantu pengawasan setiap alokasi program penyaluran guna mengantisipasi tindak penyelewengan hak guna dan memperkuat dampak pengurangan kesenjangan.
- c. Sosialisasi merata terkait ZIS dan program-program bantuan sosial lain di provinsi dengan rasio gini rendah juga perlu, guna memperluas jaringan muzakki dan sponsorship yang dianggap layak membantu.

DAFTAR PUSTAKA

- Adinugraha, H. H.;Effendi, B.;Rohmawati, I.;& Khazani, A. N. (2021). *Ekonomi Makro Islam*. Penerbit NEM.
- Agussalaim;Nursini;Suhab, S.;Kurniawan, R.;Tawakkal;& Samir, S. (2024). The Path to Poverty Reduction: How Do Economic Growth and Fiscal Policy Influence Poverty Through Inequality in Indonesia? *economies MDPI*.
- Ajija;Rohmatul, S.;& dkk. (2011). *Cara Cerdas Menguasai Eviews*. Jakarta: Salemba Empat.
- Al Arif, S. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Desa Melalui Optimalisasi Pengelolaan Zakat, Infaq, Dan Shadaqah Sebagai Solusi Peningkatan Ekonomi Berkelanjutan. *Dinamika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 68-76.
- Al Fajar, A. H. (2024). Peran Zakat dan Sedekah untuk Mendukung Pemberdayaan Inklusif. *Rayah Al-Islam*, 8(4), 2675-2692.
- Al-Ghazi, I. M. (ei pvm). *Fathul Qarib Mujib*. Surabaya: Nurul Hidayah.
- Al-roubaie, A. (2022). Islamic Social Finance and Global Inequalities: The Case of COVID-19. *TAFHIM: IKIM Journal of Islam and the Contemporary World*, 1-26.
- Amanda, S.;& Fathoni, M. A. (2023). Pengaruh Dana ZIS dan Inflasi terhadap Tingkat Kemiskinan dengan Mediasi Pertumbuhan Ekonomi. *Islamic Economics and Business Review*.
- Anggraini, F. W. (2023). HUBUNGAN DEPENDENCE PERTUMBUHAN EKONOMI, KETIMPANGAN PENDAPATAN, DAN FINANCIAL DEEPENING DI 6 NEGARA ANGGOTA ASEAN (Bachelor's thesis, FEB UIN JAKARTA). *repository.uinjkt.ac.id*.
- Anggraini, R. (2016). Analisis Pengaruh Dana Zakat, Infaq, Shodaqoh (ZIS) dan Inflasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Periode 2011-2015. *Skripsi, Universitas Airlangga*.
- Asrulla. (2023). Populasi dan sampling (kuantitatif), serta pemilihan informan kunci (kualitatif) dalam pendekatan praktis. *Jurnal Pendidikan Tambusai*.
- Badan Pusat Statistik. (23. February 2024). *Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2022*. Noudettu osoitteesta bps.go.id: <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/3/VWtsTFNuRlpabk16TWxKaVNXcE1PRXhKT0RJclFUMDkjMw==/produk-domestik-bruto-atas-dasar-harga-konstan-2010-menurut-lapangan-usaha--miliar-rupiah---2022.html>
- Bahri, Z.;& Aprilianti, V. (2023). *Menuju Kesejahteraan Berkelanjutan Pemahaman Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Klasik, Neoklasik, Islam, Green Economy, dan Blue Economy*. Nas Media Pustaka.

- Basuki, A. T.;& Yuliadi, i. (2015). *Electronic Data Processing (SPSS dan Eviews 7)*. Sleman: Danisa Media.
- BAZNAS. (2017). *Outlook BAZNAS 2017*. Puskas Baznas.
- BAZNAS. (2023). Delapan Golongan Yang Layak Menerima Zakat. *baznas.go.id*.
- Bhagaskara, A. (2023). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETIMPANGAN PENDAPATAN DI KABUPATEN DAN KOTA SE-JAWA TIMUR PADA TAHUN 2011-2019. *Journal of Development Economic and Social Studies*, 2(4).
- bin Ali, K. M. (2023). *Al-Amtsilah At-Tashrifyyah*. Surabaya: Salim Nabhan.
- BPK. (25. November 2011). *Undang-undang (UU) No. 23 Tahun 2011, Pengelolaan Zakat*. Noudettu osoitteesta DATABASE PERATURAN: <https://peraturan.bpk.go.id/Details/39267/uu-no-23-tahun-2011>
- BPS. (14. Juni 2024). *Gini Ratio Indonesia tahun 2018-2022*. Badan Pusat Statistik (BPS). Noudettu osoitteesta [bps.go.id: https://www.bps.go.id/id/query-builder](https://www.bps.go.id/id/query-builder)
- BPS. (23. February 2024). *Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2022*. Noudettu osoitteesta [bps.go.id: https://www.bps.go.id/id/statistics-table/3/VWtsTFNuRlpabk16TWxKaVNXcE1PRXhKT0RJclFUMDkjMw==/produk-domestik-bruto-atas-dasar-harga-konstan-2010-menurut-lapangan-usaha--miliar-rupiah---2022.html](https://www.bps.go.id/id/statistics-table/3/VWtsTFNuRlpabk16TWxKaVNXcE1PRXhKT0RJclFUMDkjMw==/produk-domestik-bruto-atas-dasar-harga-konstan-2010-menurut-lapangan-usaha--miliar-rupiah---2022.html)
- Dalimunthe, M. (2021). Mengatasi Kemiskinan dalam Islam (Kajian Al-Quran dan Al-Hadis). *Journal of Islamic Law El Madani*, 1(1).
- Febrianto, M. N.;Mashudi, M.;& Asiyah, B. (2024). STABILITAS EKONOMI DAN NILAI TUKAR INDONESIA: PERPEKTIF KEBIJAKAN FISKAL DAN MONETER ISLAM. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis (EK dan BI)*, 7(2), 308-318.
- Fitri, C.;Maulana, H.;& Safitri, A. (2021). Analisis pengaruh penyaluran zakat terhadap ketimpangan pendapatan dan tingkat kemiskinan di Provinsi Aceh periode 2007-2017. *EKOBIS SYARIAH*, 2(2), 45-54.
- Fitriani, Y. (2022). Model Pengelolaan Dana Filantropi Islam Dalam Lembaga Keuangan Syariah (LKS)(Studi Kasus Pada KJKS BMT Marhamah Wonosobo). *Ar-Ribhu: Jurnal Manajemen dan Keuangan Syariah*, 3(1), 85-103.
- Gumilang, F. N. (2021). Pengaruh Kekayaan Rumah Tangga terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Ketimpangan: Studi Kasus Provinsi di Indonesia 2010-2019. *Jurnal Ekonomi dan Statistik Indonesia*, 1(2), 91-112.
- Hermawan, I. (2019). *Metodologi penelitian pendidikan (kualitatif, kuantitatif dan mixed method)*. Hidayah Press.

- Hutabarat;Rina, F.;& Akmalia, S. D. (ei pvm). Analisis Hubungan Antara Pajak Progresif dan Ketimpangan Serta Kaitannya Dengan Pilihan Publik. doi:pdfs.semanticscholar.org
- Karbila, I.;Helim, A.;& Rofii, R. (2020). Kebijakan Fiskal pada Masa Rasulullah dan Sekarang. *AL-Muqayyad*, 3(2), 153-162.
- Liana, W.;Kusumastuti, S. Y.;Damanik, D.;Hulu, D.;Apriyanto, A.;Judijanto, L.; . . Milia, J. (2024). *Teori Pertumbuhan Ekonomi: Teori Komprehensif dan Perkembangannya*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Mentari, D. (2018). ANALISIS PENYALURAN DANA ZAKAT PRODUKTIF BAGI PENINGKATAN PENDAPATAN MUSTAHIQ MELALUI PEMBERDAYAAN TEKNISI AC (STUDI KASUS PADA LAZIS YAYASAN AMALIAH ASTRA). (*Doctoral dissertation, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STEI) Jakarta*).
- Mulyadi, M. (2012). Riset desain dalam metodologi penelitian. *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*.
- Munandar, E.;Amirullah, M.;& Nurochani, N. (2020). Pengaruh Penyaluran Dana Zakat, Infak Dan Sedekah (ZIS) dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Kemiskinan. *Al-Mal: Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam*.
- Napitupulu, R. B.;Simanjuntak, T. P.;Hutabarat, L.;Damanik, H.;Harianja, H.;Sirait, R. T.; . . Ria, C. E. (2021). *Penelitian Bisnis, Teknik dan Analisa dengan SPSS - STATA - Eviews*. Madenatera.
- Ningrum, E. P.;Sumarno, M.;Nursyamsi, S. E.;& Siregar, N. (2024). Faktor Terkait Kesenjangan Ekonomi dan Kesejahteraan. *PRIVE: Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 7(2), 116-126.
- NU Online. *Al-Qur'an dan Terjemah*. Noudettu osoitteesta NU Online: <https://quran.nu.or.id/>
- Nurudin, M. (2016). Transformasi Hadis-Hadis Zakat Dalam Mewujudkan Ketangguhan Ekonomi Pada Era Modern. *ZISWAF: Jurnal Zakat dan Wakaf*, 1(2), 1-22.
- Patonah, I.;Sambella, M.;& Az-Zahra, S. M. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan Kombinasi (Mix Method). *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*.
- ppid.baznas.go.id. (ei pvm). Data ZIS Provinsi - Laporan Pengelolaan Zakat Nasional 2018-2022. (P. B. RI, Toim.) Haettu Maret 2025 osoitteesta <https://ppid.baznas.go.id/laporan/laporan-pengelolaan-zakat>
- Prayoga, F.;Nugraha, W.;Husna, F.;& Alfin, A. (2024). Pengetahuan Peran dan Fungsi Zakat, Infak, Sedekah serta Wakaf dalam Ekonomi Makro dan Mikro. *Indonesian Research Journal on Education*, 4(4), 1556-1562.
- Priadana, M. S.;& Sunarsi, D. (2021). *Metode penelitian kuantitatif*. Pascal Books.
- PUSKAS BAZNAS. (2022). Outlook Zakat Indonesia 2022. Teoksessa P.

- BAZNAS, *Outlook Zakat Indonesia 2022* (s. 130). Jakarta: Publications puskasbaznas.com.
- Putri, S. O. (2022). Analisis Pengaruh Investasi Asing (Fdi), Pertumbuhan Ekonomi, Indeks Pembangunan Manusia, Dan Populasi Terhadap Ketimpangan Di Indonesia Tahun 1990-2020. *Skripsi, Universitas Islam Indonesia (UII) Yogyakarta*.
- Rahmadana, M. F. (2022). MONOGRAF KESENJANGAN PENDAPATAN RUMAH TANGGA DAN KEMISKINAN DI INDONESIA.
- Rahmalia, M. R.;& Machdum, S. V. (2020). Membangun Hubungan pada Proses Fundraising di Lembaga Amil Zakat. *Sosio Informa : Kajian Permasalahan Sosial dan Usaha Kesejahteraan Sosial*, 6(1), 45-54. Noudettu osoitteesta <https://doi.org/10.33007/inf.v6i1.1970>
- Ridha, N. (2017). Proses penelitian, masalah, variabel dan paradigma penelitian. *Hikmah*, 14(1), 62-70.
- Rohmah, A. N.;Safier, M. H.;& Hasanah, S. (2025). Sharia Development Strategy in a Sustainable Economy in Surabaya. *Gorontalo Development Review*, 8(1), 21-31.
- Rohmawati, L. A. (2023). PENGARUH PENYALURAN DANA ZIS DAN PENGELUARAN PEMERINTAH TERHADAP KETIMPANGAN PENDAPATAN DAN INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DI INDONESIA TAHUN 2018-2022. *Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, 76-77.
- Rosanti, D.;& Darmaningrum, K. (2023). Dinamika Lembaga Zakat Dalam Masyarakat: Perspektif Sosiologi Terhadap Distribusi Kekayaan Dan Keadilan Sosial. *Asketik: Jurnal Agama Dan Perubahan Sosial*, 7(2), 228-251.
- Rozalinda. (2017). *Ekonomi Islam: Teori Dan Aplikasinya Pada Aktivitas Ekonomi*. Rajawali Pers.
- Ruhban S. S. T., A.;Nasir, M.;& Erlani, S. K. (2024). *BUKU AJAR KEWARGANEGARAAN (Jilid II)*. Nas Media Pustaka.
- Sari, Y. P. (2025). Dapatkah Dana Alokasi Khusus, Dana Alokasi Umum, dan Dana Bagi Hasil Menurunkan Ketimpangan Pendapatan di Indonesia? *JURNAL EKONOMI AL-KHITMAH*, 13-25.
- Silastia, S.;Rahmadini, S.;Mayvea, N.;Abdillah, A.;& Surhayat, Y. (2023). Model Pengelolaan Zakat, Infaq, dan Shodaqoh dalam Pembangunan Suatu Negara. *Student Scientific Creativity Journal*, 1(3), 393-413.
- Siti, S. N. (2024). ANALISIS PENGARUH PENYALURAN ZAKAT TERHADAP KETIMPANGAN PENDAPATAN DI INDONESIA (STUDI KASUS TAHUN 2013-2022). (*Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung*).

- Smith, A. (2002). An Inquiry into the Nature and Causes of the Wealth of Nations. *Readings in economic sociology*, 6-17.
- Sugianto, E.; Wei, Z.; & Xu, S. (September 2024). Evaluation of the Zakat System as a Tool for Redistribution of Wealth in the Modern Economy. *Sharia Oikonomia Law Journal*, 2(3), 163-173.
- Suwarni, I. (2024). Relevansi Konsep Pertumbuhan Inklusif Sayid Nawab Haider Naqvi terhadap Strategi Pembangunan Ekonomi Kontemporer di Negara Muslim. *Al-Musyarakah: Jurnal Ekonomi Islam*, 59-74.
- Syamsuri, S.; & Utami, A. (2024). Zakat Produktif untuk Peningkatan Pendapatan Masyarakat Miskin. *Innovative: Journal Of Social Science Research*.
- Syarigawir, M.; Anwar, H.; Asiyah, S.; Ardelia, A.; SEI, M.; Warsiyah, M.; & Solikhawati, S.E., A. (2024). *EKONOMI SYARIAH*. Cendekia Mulia Mandiri.
- Ufairah, W. (2024). PERAN VITAL PROGRAM BAZNAS DALAM MENGURANGI KEMISKINAN DAN MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT. *Jurnal Penelitian Ilmiah Multidisiplin*, 8(12).
- Ulia, A. R.; Rayyan, S.; & Ratnawati, E. (2024). UPAYA PEMERINTAH DALAM MENGATASI KESENJANGAN EKONOMI DI MASYARAKAT DENGAN REDISTRIBUSI PENDAPATAN NASIONAL. *Jurnal Intelek Insan Cendikia*.
- Violin, Z.; & Lutfi, M. (2022). Analisis Ketimpangan Pendapatan di Pulau Jawa dan Faktor Yang Mempengaruhinya Tahun 2010-2019. *Jurnal Ekonomi Trisakti*.
- Wau, M.; Leniwati, L.; & Fau, J. F. (2022). *Teori Pertumbuhan Ekonomi (Kajian Konseptual Dan Empirik)*. Penerbit Eureka.
- Wijaya, R. A.; Triyanti, R.; Zamroni, A.; Wahab, I.; & Alwi, D. (2021). Ketimpangan Pendapatan dan Pengeluaran Nelayan di Kabupaten Pulau Morotai. *Buletin Ilmiah Marina Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan*, 125-136.
- World Bank. (2015). *A perceived divide : how Indonesians perceive inequality and what they want done about it (Inglês)*. World Bank Document Reports. <https://documents.worldbank.org/pt/publication/documents-reports/documentdetail/310491467987873894/a-perceived-divide-how-indonesians-perceive-inequality-and-what-they-want-done-about-it>
- Zein, A. W.; Anggraini, D.; Harahap, H. I.; & Sabrina, T. W. (2024). Falah Sebagai Tujuan Akhir dalam Ekonomi Islam: Prespektif Kesejahteraan Dunia dan Akhirat. *JIS: Journal Islamic Studies*, 2(3), 132-142.